

TAMAN BUDAYA EMBUNG GIWANGAN

Pengungkit Utama Kawasan Selatan Kota Yogya

YOGYA (KR) - Keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan menjadi harapan besar sebagai pengungkit utama kawasan selatan Kota Yogya. Terutama dalam semakin menghidupkan aktivitas seni, budaya dan pariwisata yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Harapan itu disampaikan Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, di sela Ekspose Potensi Taman Budaya Embung Giwangan, Jumat (29/12). Menurutnya, akan ada integrasi dengan Taman Pintar yang menjadi salah satu pengelolaan UPT Taman Budaya Yogyakarta. Hal ini karena Taman Budaya Embung Giwangan yang berlokasi di Jalan Tegaluri juga akan dikelola oleh UPT tersebut. "Kunjungan Taman Pintar dalam setahun sudah tembus hampir satu juta kunjungan. Pengunjung itu akan coba kami tarik ke sini sebagai pengungkit utama

kawasan selatan Kota Yogya," urainya.

Taman Budaya Embung Giwangan saat ini sudah terbangun sejumlah fasilitas. Di antaranya gedung entrance yang bisa difungsikan sebagai ruang galeri maupun perkantoran, amphitheater sebagai ruang pertunjukan luar ruang, musala maupun fasilitas toilet. Tahun depan proses pembangunan akan dilanjutkan dengan membangun graha budaya sebagai pertunjukan yang sifatnya indoor. Proses pembangunan dilakukan secara bertahap serta didanai menggunakan Danais.

Aman menambahkan,

dalam ekspose potensi yang dilakukan kemarin sore, pihaknya turut mengundang sejumlah pengisi wahana di Taman Pintar. Harapannya kelak mereka juga bisa ikut terlibat dalam mengisi aktivitas di Taman Budaya Embung Giwangan. Tujuannya ialah membangun ekosistem budaya yang mampu memberikan efek positif dalam aspek ekonomi. "Makanya nanti di taman budaya ini tidak boleh berdebu. Artinya, setiap hari harus ada aktivitas. Sehingga kehadiran taman budaya ini sekaligus membuktikan keseriusan Pemkot dalam pengembangan kawasan selatan," tandasnya.

Sebagai pengungkit utama, maka kelak tingkat kunjungan juga akan disebarkan ke berbagai titik lain di kawasan selatan Kota Yogya. Hal itu juga akan saling disnergikan dengan titik ungit lainnya seperti

GL Zoo, pasar ikan higienis, Pasthy, co working space Prawirotaman, kebun plasma nutfah pisang maupun kampung-kampung wisata yang ada di kawasan selatan Kota Yogya. Bahkan sebagai upaya mengurangi beban transportasi, area Terminal Giwangan yang menjadi kewenangan Kota Yogya tahun depan bakal dimanfaatkan sebagai parkir bus pariwisata sebagai bagian mewujudkan one gate system armada bus yang masuk Kota Yogya.

Paniradya Pati Kaistimewaan DIY Aris Eko Nugroho, mendukung upaya membangun ekosistem yang bisa menggerakkan aktivitas ekonomi. Menurutnya, Danais yang dimanfaatkan dalam berbagai program harus benar-benar memberikan manfaat kesejahteraan bagi masyarakat. Oleh karena itu, tujuannya bukan pada



KR-Ardhi Wahdan

Sekda Kota Yogya bersama Paniradya Pati Kaistimewaan DIY serta pejabat Pemkot meninjau Taman Budaya Embung Giwangan di sela ekspose potensi selatan Kota Yogya.

aspek fisik bangunan melainkan ekosistem yang mampu terwujud. "Semoga aktivitas yang ada di sini menjadi pelengkap dari apa yang ada di Kota Yogya," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengung-

kapkan meski tahun depan pembangunan masih bergulir namun akan beriringan dengan operasional Taman Budaya Embung Giwangan. Bahkan tidak hanya aktivitas seni budaya semata melainkan dipadukan dengan pariwisata. Sehingga keberadaan ta-

man budaya tersebut mampu memberikan benefit bagi masyarakat maupun profit dalam mendukung operasional. Apalagi keberadaan embung yang sudah terbangun sejak tahun lalu bisa menjadi bagian dari komitmen konservasi lingkungan. **(Dhi)-f**

Bank Jateng Cabang Yogya Serahkan Hadiah Undian Tabungan Bima



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah undian Tabungan Bima kepada nasabah Bank Jateng Cabang Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Bank Jateng Cabang Yogyakarta menyelenggarakan Undian Tabungan Bima 'Hadiah dari Semesta' Periode I Januari-Juni 2023. Pengundian hadiah dilakukan serentak untuk semua cabang. Untuk wilayah Yogya, hadiah 2 unit sepeda motor Yamaha Fazzio Hybrid dimenangkan oleh nasabah atas nama Atik Diana Priyanti warga Semarang, Jawa Tengah dan Suparjiyo warga Patran, Sinduadi Mlati Sleman.

Hadiah tersebut diserahkan langsung oleh DwiAndy

Setiawan selaku pejabat yang menjalankan tugas (Ymt) Pemimpin Bank Jateng Cabang Yogyakarta dan Wakil Pemimpin Bank Jateng Cabang Yogyakarta Sambu Dharta Gautama di Kantor Bank Jateng Cabang Yogyakarta, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Rabu (27/12).

Dwi Andy Setiawan menyampaikan terima kasih atas kepercayaan masyarakat Yogya kepada Bank Jateng Cabang Yogyakarta. Menurutnya, undian Tabungan Bima ini sebagai

bentuk apresiasi atas loyalitas dan kesetiaan nasabah menggunakan layanan Bank Jateng Cabang Yogyakarta, untuk semua transaksi bisnis maupun pribadi.

Andy menjelaskan, hadiah Tabungan Bima diundi dua kali dalam setahun. Nasabah Tabungan Bima berpeluang memenangkan hadiah program undian 'Hadiah dari Semesta' yaitu grand prize 2 unit mobil Hyundai Ioniq 5, hadiah utama puluhan unit mobil Wuling Air EV, dan ratusan unit sepeda motor Yamaha Fazzio Hybrid.

Adapun syarat mengikuti undian Tabungan Bima, kata Andy, sangat mudah, cukup dengan menabung di Bank Jateng Cabang Yogyakarta dan meningkatkan saldo tabungan untuk mendapatkan poin undian masing-masing hadiah.

"Tingkatkan terus saldo Tabungan Bima agar kesempatan meraih hadiah juga semakin besar," pungkasnya. **(Dev)-f**

DINAS KEBUDAYAAN KOTA YOGYA Ajak Kaum Muda Lestarkan Nilai Budaya Melalui Film Pendek

Poenakawan Cafe Resto & Gallery
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.71 Notoprajono Ngampilan Yogyakarta
Kamis, 28 Desember 2023 | 15.00 WIB



KR - Risbika Putri

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yeti Martanti dalam pembukaan Screening Film Nilai Budaya Unggah-Ungguh Subasita

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menggelar acara Screening Film Nilai Budaya Unggah-Ungguh Subasita. Acara tersebut digelar pada Kamis, 28 Desember 2023 di Poenakawan Cafe Resto & Gallery. Film yang ditampilkan ialah kurasi dari pembuatan film pendek bertemakan tentang budaya dan tata Krama di masyarakat.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yeti Martanti mengatakan bahwa acara tersebut mengajak anak muda kota Yogya untuk berkreasi dalam rangka melestarikan nilai-nilai budaya.

"Film ini memang kita khususkan dengan tema nilai-nilai budaya. Bagaimana kita membuat generasi muda memahami terkait dengan nilai budaya itu sendiri. Dengan memvisualisasikan nilai-nilai budaya, kemudian bisa dipahami oleh anak-anak jaman sekarang," tutur Yeti.

Yeti menambahkan jika ada kemungkinan nilai-nilai budaya yang bisa tidak selaras, namun telah menjadi karakter budaya yang ada di Indonesia. Namun bersama tim produksi yang tentu saja dibersamai oleh tim kurator ini, hal tersebut bisa menjadi sebuah gagasan.

"Media film ini menjadi salah satu cara kita untuk berkomunikasi atau menginformasikan bagaimana nilai-nilai budaya. Hal itu bisa kita informasikan kembali kepada masyarakat yang lebih luas. Kita memberi apresiasi dan penghormatan, kebanggaan kita semuanya kepada 10 film yang hari ini akan kita

bisa saksikan bersama ini," tuturnya kembali.

Adapun Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya turut hadir dalam screening film tersebut. Baginya, tim muda kreatif ada di Kota Yogya dan memberi label baik.

"Sebuah lokal wisdom, proses kodrati dari manusia Yogya yang hendaknya menjadi bagian yang mewarnai masyarakat tanpa pandang bulu. Nilai kodrati yang sangat dalam tersebut mampu dikontekstualisasikan sebagai produk film. Ajang kolaborasi yang dikemas dalam konteks kekinian dengan sangat kreatif" tutur Aman.

Oleh karenanya, Aman memiliki harapan bahwa film-film tersebut menjadi salah satu kunci utama dalam mengkampanyekan nilai budaya.

"Film ini semoga mudah ditangkap bagi masyarakat. Dan tidak berhenti menjadi output produk, namun juga outcome warna yang menginternalisasi lebih banyak masyarakat. Khususnya kaum muda yang menghadirkan progresivita," tandasnya.

Adapun 10 film pendek yang ditayangkan ialah Bendera Putih (CV. Suryo Miguno Production), Dua Meja (Tutur Creative), Hantu Vandal (Get Picture Indonesia), Himpimpa Alaium Gambreng (Aduhai Studio), Lungguh Lungguh (OMG Films), Njangkar (PT. Media Antq Perspective), Pung Ra Rampung Nembung (Fixinema Pictures), Tumbas (CV. Semar Karya), Unggah Suguh (CV. Locomotion Art Studio), dan Zuhud (CV. Cipta Membelah Antara). **(*-3)**

SUKSES JADI MARKET MAKER PENJUALAN SBN

BRI Sabet 6 Penghargaan Dealer Utama Dari Kemenkeu



KR-Istimewa

BRI kembali mempertahankan predikat sebagai Dealer Utama terbaik di Indonesia.

JAKARTA (KR) - Salah satu cara untuk mendukung transformasi ekonomi yang inklusif di Indonesia yakni dengan instrumen pembiayaan utang yaitu Surat Berharga Negara (SBN). PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus konsisten menjadi penghubung program pemerintah tersebut untuk kemudian dapat dinikmati masyarakat.

Berkat peran aktif dalam menggerakkan pasar dan menjadi market maker baik di pasar perdana maupun pasar sekunder dalam penjualan SBN, BRI kembali mempertahankan predikat sebagai Dealer Utama terbaik di Indonesia.

Hal itu dibuktikan dengan mengantongi 6 penghargaan sekaligus pada acara Investor Meeting yang diadakan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) RI 2023 di Jakarta (14/12).

BRI masih menjadi yang terbaik sejak 2017 lalu atau selama 7 tahun berturut turut.

Adapun 6 penghargaan yang diraih BRI diantaranya, Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Terbaik tahun 2022,

Dealer Utama Surat Utang Negara (SUN) terbaik Tahun 2022, Dealer Utama Surat Utang Negara (SUN) terbaik Di Pasar Perdana Tahun 2022, Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Terbaik tahun 2022. Selain itu juga

Dealer Utama Surat Utang Negara (SUN) terbaik Tahun 2023 serta Dealer Utama Surat Utang Negara (SUN) terbaik Di Pasar Perdana Tahun 2023.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung Direktur Jenderal pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Suminto, kepada



KR-Istimewa

BRI terus konsisten menjadi penghubung program pemerintah tersebut untuk kemudian dapat dinikmati masyarakat.

SEVP Treasury & Global Services BRI Achmad Royadi. Royadi mengatakan bahwa hal ini menunjukkan konsistensi BRI yang terus berperan aktif dalam strategi pembiayaan APBN pemerintah yang adaptif melalui penjualan SBN.

"Penghargaan ini tak lepas dari dukungan nasabah yang mempercayakan transaksi SBN-nya kepada BRI," ungkap Royadi. Dengan penghargaan ini, BRI berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan dan solusi perbankan terbaik sejalan dengan visi BRI untuk menjadi The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion pada tahun 2025," tambah Royadi.

Untuk diketahui, secara total penjualan

SBN yang berhasil dicatatkan BRI mencapai Rp 10,9 triliun sepanjang tahun 2023. Salah satunya melalui penjualan terakhir yakni ST011 di BRI yakni mencapai Rp 1,35 triliun hingga akhir periode penawaran.

BRI memproyeksikan SBN tahun depan akan tetap menarik minat investor karena selain dijamin pemerintah dengan kupon atau imbalan lebih tinggi dari deposito perbankan, serta dapat dibeli dari minimum Rp 1 juta.

Di sisi lain, BRI memfasilitasi akses pembelian SBN dengan mudah melalui fitur e-SBN di Super Apps BRImo. Dengan demikian, diharapkan semakin banyak investor yang tertarik membeli produk obligasi milik pemerintah ini. **(Sal)**